

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut ini :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama – sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh seluruh variabel tersebut terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 59 persen, sedangkan sisanya 41 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,46 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,5921 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 12,7449 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,25 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode

triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 0,3025 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 9,3636 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 13,0321 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 34.2225

persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.

10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,1225 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
11. Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014 adalah variabel BOPO dengan kontribusi sebesar 34,1 persen

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini adalah triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Penelitian ini terbatas waktu dalam pengerjaannya yaitu di mulai dari bulan September 2014 samapai dengan 19 januari 2015.
2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada bank – bank umum swasta nasional *go public* yang menjadi sampel penelitian.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya terbatas pada LAR, LDR, IPR,

NPL, ABP, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR saja. Oleh sebab itu sebaiknya ditambah variabel lainnya selain variabel tersebut pada penelitian selanjutnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi bank umum swasta nasional *go public*
  - a. Kepada bank sampel penelitian dengan tren ROA yang menurun yaitu Bank internasional indonesia disarankan untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar dibanding peningkatan total aset, sehingga ROA akan meningkat.
  - b. Kepada bank sampel penelitian dengan BOPO tertinggi yaitu Bank Internasional Indonesia disarankan untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional dengan presentase lebih besar daripada presentase biaya operasional, sehingga laba meningkat dan ROA pun juga meningkat.
  - c. Kepada bank sampel penelitian dengan PDN terendah yaitu Bank Internasional Indonesia dan Bank PAN disarankan meningkatkan aktiva valas dengan persentase aktiva valas lebih besar dibanding persentase passiva valas pada saat nilai tukar mengalami kenaikan, sehingga terjadi peningkatan pendapatan valas dengan persentase yang lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan biaya valas. akibatnya laba meningkat dan ROA pun juga meningkat. Pada saat nilai tukar mengalami penurunan disarankan PDN tertinggi yaitu Bank Danamon menurunkan aktiva valas dengan persentase aktiva valas lebih kecil dibanding

persentase passiva valas, sehingga terjadi penurunan pendapatan valas dengan persentase lebih kecil daripada penurunan biaya valas. Akibatnya laba meningkat dan ROA pun juga meningkat.

- d. Kepada bank sampel penelitian dengan IRR terendah yaitu Bank Internasional Indonesia disarankan meningkatkan IRSA dengan persentase IRSA lebih besar dibanding persentase IRSL pada saat tingkat suku bunga naik, sehingga terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga. akibatnya laba bank meningkat dan ROA pun juga meningkat. Pada saat tingkat suku bunga turun disarankan IRR tertinggi yaitu Bank Danamon dan Bank PAN menurunkan IRSA dengan persentase IRSA lebih kecil dibanding persentase IRSL, sehingga terjadi penurunan pendapatan bunga lebih kecil daripada penurunan biaya bunga sehingga laba bank meningkat dan ROA pun juga meningkat

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang (lebih dari empat tahun setengah) dengan harapan memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu, disarankan juga menambah variabel penelitian selain yang telah digunakan pada penelitian ini misalnya variabel CAR, FACR, atau PPAP sehingga hasil penelitian bisa lebih baik dan variatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amalina Alyani Yusrina. 2013. " *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, dan FACR terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Swasta Nasional*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses Pada 15 Oktober 2014)
- Eka Neny Narulita. 2013. " *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*" Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hendri, Tanjung. Dan Abrista, Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta. Gramata Publishing
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Misbahudin, dan iqbal, hasan. September 2013. *Analisis data penelitian dengan statistika*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. Juni 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF. E.
- SEBI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004. Perihal Sistim Penilaian Kesehatan Bank Umum. Jakarta: ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 15 Oktober 2014)
- SEBI no. 13/30/DPNP. 16 Desember 2011. Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta: ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 14 Oktober 2014).
- Sugiyono. Februari 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuaalitatif, dan R&D*. Jakarta: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Syofian Siregar. Oktober 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syofian Siregar. April 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Grup.

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta: ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 4 Oktober 2014).

Veithzal Rivai, at all. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.